

**PENGARUH *SELF CARE* KAKI PADA
PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2
TERHADAP KEJADIAN ULKUS DIABETIKUM**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Pada Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

INGGRID PATIUNG

41110088

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH *SELF CARE* KAKI PADA PENDERITA DIABETES
MELITUS TIPE 2 TERHADAP KEJADIAN ULKUS DIABETIKUM**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**INGGRID PATIUNG
41110088**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 16 Oktober 2015.

Nama Dosen

Tanda Tangan

dr. Sapto Priatno, Sp.PD
(Dosen Pembimbing I/Ketua Tim/Penguji)

Prof. Dr. dr. Soebijanto
(Dosen Pembimbing II)


dr. Lisa Kurnia Sari, Sp.PD
(Dosen Penguji)

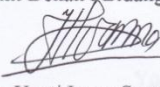
Yogyakarta, 16 Oktober 2015

Disahkan Oleh :

Dekan,

Wakil Dekan I, Bidang Akademik,


Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA


dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

PENGARUH *SELF CARE* KAKI

PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2

TERHADAP KEJADIAN ULKUS DIABETIKUM

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian sumber informasinya sudah dicantumkan sebagai mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana.

Yogyakarta , 21 Oktober 2015



INGGRID PATIUNG

41110088

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **INGGRID PATIUNG**

NIM : **41110088**

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

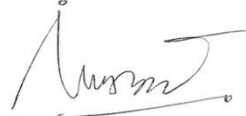
PENGARUH *SELF CARE* KAKI PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 TERHADAP KEJADIAN ULKUS DIABETIKUM

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih data/formatkan, *mengelola dalam bentuk pangkalan data* (database). Merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai penulis hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Oktober 2015

Yang menyatakan,



INGGRID PATIUNG

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah berjudul “Pengaruh *Self Care* Kaki pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 terhadap kejadian Ulkus Diabetikum”. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing, mengarahkan, membantu dan mendukung penulis mulai dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini, yaitu

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan berkat, kemudahan dan semangat kepada penulis dari awal proses pembuatan karya tulis ilmiah hingga akhir.
2. Prof. dr. J.W Siagian, Sp.PA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam bidang akademis selama masa perkuliahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah.
3. dr. Sapto Priatmo, Sp.PD selaku dosen pembimbing I yang telah mengarahkan, membimbing dan mendampingi penulis dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini dengan memberi banyak masukan dalam bentuk kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah.
4. Prof. Dr. dr. Soebijanto, selaku dosen pembimbing II yang telah mengarahkan, membimbing dan mendampingi penulis dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini dengan memberi banyak masukan dalam bentuk kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah.
5. dr. Arum Krismi, M.Sc, Sp.KK selaku dosen Penilai Kelayakan Etik Penelitian yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian dapat berjalan tepat waktu.
6. dr. Rizaldy T. Pinzon, Sp.S, M.Kes selaku dosen Penilai Kelayakan Etik Penelitian yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian dapat berjalan tepat waktu.

7. dr. Lisa Kurnia Sari, Sp.PD selaku dosen penguji yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian serta memberi masukan berupa pertanyaan yang membangun sehingga penulis dapat lebih mendalami ilmu yang didapatkan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah.
8. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc selaku dosen pembimbing akademik yang telah memantau perkembangan akademik penulis serta memberi masukan lewat pengalaman-pengalaman yang telah beliau dapatkan sehingga penulis mendapatkan informasi yang berkaitan dengan karya tulis ilmiah.
9. Mbak Ninik, Mas Herry, Mas Shiro dan Mas Eko yang telah membantu penulis dalam mengurus jadwal seminar proposal, izin penelitian, jadwal sidang akhir karya tulis ilmiah, serta persiapan dalam pelaksanaannya.
10. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu saya dalam bentuk dukungan, saran dan nasehat dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah ini.
11. Bapak Hendrik Redak, SE dan Ibu Dina, SE., M.Ak kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan, memberikan semangat, memberikan dukungan moral maupun materiil, serta memberikan cinta kasihnya kepada penulis.
12. Novita Patiung dan Stefani Patiung kedua kakak penulis yang selalu memberi semangat, doa dan memberi keceriaan disaat penulis merasa jenuh dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.
13. Kekasih Adityo Nugroho, yang selalu mendukung, mendampingi, membantu dan menjadi semangat penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
14. Detry Kala'lembang, Rifcha C. Tarigan, Omegalia Prima M, Eva Afifah, Heppy Natalina, Jeri Mulia, Milka Datu Tasik L.A, Ayu Gayatri sahabat-sahabat terbaik penulis seperjuangan dari semester awal sampai akhir yang selalu mengingatkan dan memberikan dukungan agar karya tulis ilmiah ini segera selesai.
15. Devie Novita, Aprilia Dini, Rika, Monica Roly, Irna, Wina sahabat-sahabat penulis yang selalu mengingatkan, memberikan dukungan agar karya tulis ilmiah ini segera selesai.
16. Keluarga SMA Kristen Barana' angkatan XVI (Micky, Agnes, Reymond, Yovita, Rara, Fany, Yolanda, Yonathan, Triono, Yunita Petingko, Christin, Inza, Sylvatore, Boniface, Alan, Yunda, Friska, Ean, Zem, Jimmy, Yunita Rappun, Uge, Angela, Garatu, Evelen, Andrio, Marsita, Marseti dan masih banyak lagi

dan tidak dapat disebutkan satu per satu) yang telah memberikan dukungan dan motivasi agar karya tulis ilmiah ini segera selesai.

17. Saudara dan saudari seperjuangan sejawat angkatan 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang menjadi keluarga dan memberikan kebersamaan selama ini.
18. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian penelitian serta penulisan karya tulis ilmiah yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritiksangat penulis harapkan agar karya tulis ilmiah ini menjadi lebih baik untuk dapat menghasilkan karya-karya selanjutnya. Akhir kata, penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan sumbangan yang berharga, bagi kepentingan perkembangan keilmuan maupun aplikasi di dunia kedokteran.

Yogyakarta, 21 Oktober 2015

Penulis,

Inggrid Patiung

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN KTI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KTI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	
1.3.1 Tujuan umum.....	3
1.3.2 Tujuan khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Keaslian Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka	
2.1.1 Diabetes Melitus	
2.1.1.1 Definisi Diabtes Melitus	6
2.1.1.2 Klasifikasi Diabetes Melitus	6
2.1.1.3 Kriteria Diagnostik Diabetes Melitus	7
2.1.1.4 Komplikasi Diabetes Melitus	8
2.1.2 Ulkus Diabetikum	
2.1.2.1 Definisi Ulkus Diabetikum	9

2.1.2.2 Klasifikasi Ulkus Diabetikum	9
2.1.2.3 Patofisiologi Ulkus Diabetikum	10
2.1.2.4 Faktor Resiko Ulkus Diabetikum	11
2.1.3 <i>Self Care</i>	
2.1.3.1 Definisi <i>Self Care</i> Diabetes	12
2.1.3.2 <i>Self Care</i> kaki diabetes melitus.....	12
2.2 Landasan Teori	14
2.3 Kerangka konsep	15
2.4 Hipotesis	15

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian	16
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.3 Populasi dan sampling	
3.3.1 Populasi penelitian.....	16
3.3.2 Sampel penelitian	16
3.4 Variabel penelitian dan definisi operasional	
3.4.1 Variabel penelitian	17
3.4.2 Definisi operasional	18
3.5 Besar sampel	19
3.6 Bahan dan alat	20
3.7 Instrumen penelitian	20
3.8 Pelaksanaan penelitian	22
3.9 Analisis Data	23
3.10 Etika penelitian	24
3.11 Keterbatasan penelitian	24

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran penelitian	25
4.2 Analisis univariat	25
4.3 Analisis bivariat	28
4.4 Analisis Mulltivariate	32
4.5 Pembahasan	35
4.5.1 Karakteristik responden	35
4.5.2 <i>Self care</i> kaki penderita diabetes melitus	39
4.5.3 Perbedaan <i>self care</i> kaki dengan ulkus dan tanpa ulkus	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 49
5.2 Saran 49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional

Tabel 3. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Tabel 4. Karakteristik Umur Responden

Tabel 5. Karakteristik Pendidikan Responden

Tabel 6. Karakteristik Lama Menderita DM Responden

Tabel 7. Uji Normalitas

Tabel 8. Distribusi frekuensi masing-masing aspek *self care* kaki

Tabel 9. Perbedaan masing-masing aspek *self care* kaki penderita diabetes melitus

Tabel 10. Perbedaan *self care* kaki penderita dengan ulkus dan tanpa ulkus

Tabel 11. Hasil Seleksi Variabel Kandidat Multivariat

Tabel 12. Hasil Uji Confounding

Tabel 13. Hasil Pemodelan Akhir Regresi Logistik

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Karakteristik Responden Ulkus

Lampiran 2. Karakteristik Responden NonUlkus

Lampiran 3. *Self Care* Kaki Responden

Lampiran 4. Analisis Bivariat Masing-masing *Self Care*

Lampiran 5. *Self Care* Kaki Kelompok Ulkus

Lampiran 6. *Self Care* Kaki Kelompok Non-Ulkus

Lampiran 7. Analisis Bivariat *Self Care* dengan Ulkus Diabetikum

Lampiran 8. Data Karakteristik Responden

Lampiran 9. Data Hasil Kuesioner

Lampiran 10. Keterangan Kelaikan Etik (*Ethical Clearance*)

Lampiran 11. Surat Izin Penelitian di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

PENGARUH *SELF CARE* KAKI PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 TERHADAP KEJADIAN ULKUS DIABETIKUM

Ingrid Patiung, Sapto Priatmo, Soebijanto, Lisa Kurnia Sari
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Latar belakang: Diabetes melitus tipe 2 adalah penyakit gangguan metabolik yang disebabkan karena insulin tidak berfungsi dengan baik. Penyakit ini selalu meningkat dari tahun ketahun. Peningkatan penyakit diabetes melitus selalu diikuti dengan komplikasi yaitu ulkus diabetikum. Pencegahan merupakan langkah pertama dalam menyelamatkan kaki diabetes melitus. *Self care* kaki yang teratur akan mencegah atau mengurangi terjadinya komplikasi kronik pada kaki penderita diabetes melitus. *Self care* kaki yang dapat dilakukan meliputi perawatan kaki, pencucian kaki, pengeringan kaki, pemotongan kuku, menjaga kelembutan kaki, penggunaan alas kaki dan pencegahan cedera pada kaki.

Tujuan. Mengetahui pengaruh *self care* kaki pada penderita diabetes melitus tipe 2 terhadap kejadian ulkus diabetikum.

Metode. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Dengan jumlah sampel sebanyak 72 responden yaitu 36 responden ulkus diabetikum dan 36 responden tanpa ulkus diabetikum. Instrumen yang digunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji *Man-Whitney*.

Hasil. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *self care* kaki penderita diabetes melitus tipe 2 dengan ulkus dan tanpa ulkus dengan uji *Man-Whitney* diketahui bahwa nilai $p=0,022$ ($p < \alpha = 0,05$).

Kesimpulan. Terdapat pengaruh *self care* kaki pada penderita diabetes melitus tipe 2 terhadap kejadian ulkus diabetikum.

Kata kunci : Diabetes melitus tipe 2, ulkus diabetikum, *self care* kaki

INFLUENCE OF FOOT SELF CARE IN PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETIS MELLITUS ON ON THE INCIDENCE OF DIABETIC ULCER

Inggrid Patiung, Sapto Priatmo, Soebijanto, Lisa Kurnia Sari

Medical Faculty Duta Wacana Christian University

ABSTRACT

Background. Diabetes melitus type 2 is a metabolic disorder caused by insulin does not function well. This disease is increasing every year. The increase of diabetes mellitus is always followed by complications that is diabetic ulcer. Prevention is the first step in saving the patient's foot with diabetes mellitus. Self care regularly will prevent or reduce the incidence of chronic complications to the patient's foot with diabetes mellitus. Self care for the leg that can do by patient include foot care, washing the foot, drying feet, cutting the nails, keeping the softness of the foot, the use of footwear and prevention of injury to the leg.

Purpose. Knowing the influence of foot self care the patients with type 2 diabetes mellitus on the incidence of diabetic ulcer.

Method. This research used cross sectional design. Total sample is 72 respondents, 36 respondents with diabetic ulcers and 36 respondents without diabetic ulcer. The instrument that used is questionnaire and analyzed using Man-Whitney test.

Result. Result oh the analysis showed that ther are differences in self care leg type 2 diabetes mellitus patients with ulcers and without ulcer by Man-Whitney test with p value = 0,022 ($p < \alpha = 0,05$).

Conclution. There is the influence of foot self care in patients with tipe 2 diabetes mellitus on the incidence of diabetic ulcer.

Keywords : type 2 diabetes mellitus, ulcus diabeticum, foot self care.

PENGARUH *SELF CARE* KAKI PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 TERHADAP KEJADIAN ULKUS DIABETIKUM

Ingrid Patiung, Sapto Priatmo, Soebijanto, Lisa Kurnia Sari
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Latar belakang: Diabetes melitus tipe 2 adalah penyakit gangguan metabolik yang disebabkan karena insulin tidak berfungsi dengan baik. Penyakit ini selalu meningkat dari tahun ketahun. Peningkatan penyakit diabetes melitus selalu diikuti dengan komplikasi yaitu ulkus diabetikum. Pencegahan merupakan langkah pertama dalam menyelamatkan kaki diabetes melitus. *Self care* kaki yang teratur akan mencegah atau mengurangi terjadinya komplikasi kronik pada kaki penderita diabetes melitus. *Self care* kaki yang dapat dilakukan meliputi perawatan kaki, pencucian kaki, pengeringan kaki, pemotongan kuku, menjaga kelembutan kaki, penggunaan alas kaki dan pencegahan cedera pada kaki.

Tujuan. Mengetahui pengaruh *self care* kaki pada penderita diabetes melitus tipe 2 terhadap kejadian ulkus diabetikum.

Metode. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Dengan jumlah sampel sebanyak 72 responden yaitu 36 responden ulkus diabetikum dan 36 responden tanpa ulkus diabetikum. Instrumen yang digunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji *Man-Whitney*.

Hasil. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *self care* kaki penderita diabetes melitus tipe 2 dengan ulkus dan tanpa ulkus dengan uji *Man-Whitney* diketahui bahwa nilai $p=0,022$ ($p < \alpha = 0,05$).

Kesimpulan. Terdapat pengaruh *self care* kaki pada penderita diabetes melitus tipe 2 terhadap kejadian ulkus diabetikum.

Kata kunci : Diabetes melitus tipe 2, ulkus diabetikum, *self care* kaki

INFLUENCE OF FOOT SELF CARE IN PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETIS MELLITUS ON ON THE INCIDENCE OF DIABETIC ULCER

Inggrid Patiung, Sapto Priatmo, Soebijanto, Lisa Kurnia Sari

Medical Faculty Duta Wacana Christian University

ABSTRACT

Background. Diabetes melitus type 2 is a metabolic disorder caused by insulin does not function well. This disease is increasing every year. The increase of diabetes mellitus is always followed by complications that is diabetic ulcer. Prevention is the first step in saving the patient's foot with diabetes mellitus. Self care regularly will prevent or reduce the incidence of chronic complications to the patient's foot with diabetes mellitus. Self care for the leg that can do by patient include foot care, washing the foot, drying feet, cutting the nails, keeping the softness of the foot, the use of footwear and prevention of injury to the leg.

Purpose. Knowing the influence of foot self care the patients with type 2 diabetes mellitus on the incidence of diabetic ulcer.

Method. This research used cross sectional design. Total sample is 72 respondents, 36 respondents with diabetic ulcers and 36 respondents without diabetic ulcer. The instrument that used is questionnaire and analyzed using Man-Whitney test.

Result. Result oh the analysis showed that ther are differences in self care leg type 2 diabetes mellitus patients with ulcers and without ulcer by Man-Whitney test with p value = 0,022 ($p < \alpha = 0,05$).

Conclution. There is the influence of foot self care in patients with tipe 2 diabetes mellitus on the incidence of diabetic ulcer.

Keywords : type 2 diabetes mellitus, ulcus diabeticum, foot self care.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes melitus (DM) merupakan masalah kesehatan yang perlu mendapat penanganan yang seksama. Jumlah penderita diabetes di Indonesia setiap tahun meningkat. *World Health Organization* (WHO) memprediksi adanya peningkatan jumlah penyandang diabetes yang cukup besar pada tahun-tahun mendatang (Gustaviani, 2007).

Diabetes melitus terdiri dari beberapa jenis yang diklasifikasi sebagai diabetes melitus tipe 1, diabetes melitus tipe 2, diabetes tipe spesifik lain dan diabetes melitus gestasional (ADA, 2010)

Terdapat beberapa masalah yang dapat terjadi pada kaki penderita diabetik, misalnya ulserasi, infeksi dan gangren. Hal tersebut merupakan alasan perlunya perawatan khusus bagi penderita diabetes. Ulkus Diabetikum merupakan komplikasi kronik diabetes melitus sebagai sebab utama morbiditas, mortalitas serta kecacatan penderita (Zaidah, 2005).

Ulkus diabetikum disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu neuropati, trauma, deformitas kaki, tekanan tinggi pada telapak kaki dan penyakit vaskuler perifer. Pemeriksaan dan klasifikasi ulkus diabetikum yang menyeluruh dan sistematis dapat membantu tenaga medis memberikan arahan perawatan yang adekuat (Frykberg, 2002).

Aktifitas yang mendukung pengelolaan diabetes melitus adalah *self care*. *Self care* merupakan tingkah laku yang dipelajari untuk mempertahankan dan meningkatkan status kesehatan dan kesejahteraannya. Dasar dari perawatan ulkus diabetikum meliputi 3 hal yaitu *debridement*, *offloading* dan kontrol infeksi. Ulkus kaki pada pasien diabetes harus mendapatkan perawatan karena ada beberapa alasan, misalnya untuk mengurangi resiko infeksi dan amputasi, meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi biaya pemeliharaan kesehatan (Orem, 2001).

Setiap pasien memiliki kemampuan masing-masing untuk melakukan perawatan diri sendiri dan kebutuhan perawatan diri pada masing-masing pasien berbeda. Perbedaan kemampuan perawatan diri pada pasien inilah yang dapat menyebabkan perbedaan skor resiko terjadinya ulkus diabetikum pada pasien (Rondhianto, 2011).

Indonesia menempati urutan ke-4 di dunia pada tahun 2010 setelah India, China, dan USA dengan jumlah pasien DM tipe 2 sebanyak 8,4 juta jiwa dan diperkirakan meningkat pada tahun 2030 menjadi 21,3 juta jiwa (Wild, 2004). Berdasarkan beberapa data yang telah diketahui tentang dampak perilaku penderita penyakit diabetes melitus, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perilaku perawatan kaki penderita diabetes melitus agar dapat menghindari dampak buruk yang bisa terjadi dengan judul “Pengaruh *Self Care* Kaki Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Terhadap Kejadian Ulkus Diabetikum”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan pertanyaan yaitu ”apakah ada pengaruh *self care* kaki pada penderita diabetes melitus tipe 2 terhadap kejadian ulkus diabetikum?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self care* kaki pada penderita diabetes mellitus tipe 2 terhadap kejadian ulkus diabetikum.

1.3.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum di atas, tujuan khusus dari penelitian ini

- a. Mengetahui karakteristik responden (umur, jenis kelamin, pendidikan, lama menderita diabetes melitus).
- b. Mengetahui gambaran *self care* kaki penderita diabetes melitus tipe 2 dengan ulkus diabetikum.
- c. Mengetahui presentase aspek *self care* kaki pada diabetes melitus tipe 2.
- d. Mengetahui perbedaan masing-masing aspek *self care* kaki pada penderita diabetes melitus tipe 2 terhadap kejadian ulkus diabetikum.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi peneliti

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta pengalaman khususnya mengenai *self care* kaki penderita diabetes melitus tipe 2 terhadap kejadian ulkus diabetikum.

1.4.2 Bagi institusi kesehatan

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang *self care* kaki untuk mencegah terjadinya ulkus diabetikum pada penderita diabetes mellitus, sehingga rumah sakit atau tempat layanan kesehatan dapat melaksanakan tindakan melalui program pencegahan ulkus diabetikum.

1.4.3 Bagi pengembangan penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Tempat Penelitian	Tahun	Perbedaan Penelitian
1	Yulianti Kusniyah, Nursiswati, Urip Rahayu	Hubungan Tingkat <i>Self Care</i> Dengan Tingkat HbA1C Pada Klien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poliklinik Endokrin RSUP Dr. Hasan	RSUP Dr. Hasan Sadikin, Bandung		Waktu, tempat, judul dan variabel terikat

		Sadikin Bandung			
2	Yessy Mardianti Sulistria	Tingkat <i>Self Care</i> Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Pusekesmas Kalirungkut Surabaya	Puskesmas Kalirungk ut, Surabaya	2013	Waktu, tempat, jumlah sampel dan judul
3	Silvia Juniaty	Hubungan Tingkat <i>Self Care</i> Dengan Kejadian Komplikasi Pada Pasien DM Tipe 2 di Ruang Rawat Inap RSUD	Ruang Rawat Inap RSUD Sumedang	2012	Judul, tempat, waktu, jumlah sampel dan variabel terikat yang mengambil berbagai macam komplikasi

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya dari segi waktu, tempat, teknik pengambilan data, hubungan maupun pengaruhnya *self care* kaki terhadap komplikasi diabetes melitus. Perbedaan tersebut dapat membantu pengembangan *self care* kaki untuk mengurangi terjadinya komplikasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh *self care* kaki pada penderita diabetes melitus tipe 2 terhadap kejadian ulkus diabetikum
2. Jenis *self care* kaki yang paling berpengaruh terhadap adaitidaknya ulkus diabetikum pada penderita diabetes melitus tipe 2 adalah *self care* kaki berupa perawatan kaki harian dan pencucian kaki.

B. Saran

1. Bagi Penelitian selanjutnya

Dalam penelitian ini, penggunaan kuesioner untuk menilai ada tidaknya ulkus diabetikum pada penderita diabetes melitus tipe 2 bersifat sangat subyektif, tingkat pendidikan para responden sangat berpengaruh terhadap skor *self care* responden beberapa responden pada kelompok ulkus diabetikum menunjukkan skor *self care* tinggi namun setelah wawancara ternyata cara pelaksanaan *self care* yang belum benar, sehingga untuk penelitian sebaiknya dapat menggunakan instrumen penelitian yang lebih obyektif. Peneliti dengan metode lain yang dapat dilakukan adalah penilaian skor *self care* dengan wawancara yang lebih mendalam terhadap para responden penelitian.

2. Bagi Penderita Diabetes Melitus

Bagi penderita diabetes melitus *self care* kaki berpengaruh terhadap ada tidaknya ulkus diabetikum, sehingga bagi para penderita diabetes melitus, sebaiknya melakukan *self care* dengan baik dan benar sehingga para penderita diabetes tidak mengalami ulkus diabetikum

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat yang mempunyai keluarga atau saudara yang menderita diabetes melitus, dapat memberikan saran kepada sanak kerabat yang menderita diabetes melitus sehingga tidak mengalami ulkus diabetikum.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianty, D. (2014). *Perbedaan Self Care Kaki Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Ulkus dan Tanpa Ulkus Di RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto*. [Online] Available from: <http://keperawatan.unsoed.ac.id/sites/default/files/SKRIPSI%20DENA%20AFRIYANTI.pdf>. [Accessed: 17/02/15]
- Anggina, L.L., Hamzah, A., & Pandhit. (2010). *Hubungan antara dukungan social keluarga dengan kepatuhan pasien diabetes mellitus dalam melaksanakan program diet di poli penyakit dalam RSUD Cibabat Cimahi*. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forike.
- Anonim.(2009). *Metformin Menghambat terjadinya Diabetes Mellitus tipe 2 pada pasien Prediabetes*. [Online] Available from: <http://kalbemedicalportal.htm>
- American Diabetes Association.(2015). *Standards Of Medical Care In Diabetes*. [Online] Available from: https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0CBwQFjAA&url=http%3A%2F%2Fprofessional.diabetes.org%2Fadmin%2FUserFiles%2F0%2520-%2520Sean%2FDocuments%2FJanuary%2520Supplement%2520Combined_Final.pdf&ei=DzBbVbeAJlfeywOu6YDoBg&usg=AFQjCNHVpUkQYge4oPEgu7b9vpR5x8JpQA&sig2=Nyqv94sVeshNsdhZxsCSVw. [Accessed: 16/05/15]
- Ariani, Y. (2011). *Hubungan antara motivasi dengan efikasi diri pasien DM tipe 2 dalam konteks asuhan keperawatan di RSUP.H.Adam Malik Medan* [Tesis]. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Ariyanti.(2012). *Hubungan perawatan kaki dengan risiko kaki diabetes di RS.PKU Muhammadiyah Yogyakarta* [Tesis]. Jakarta: Universitas Indonesia
- Arthur, C., Guyton, M. D., John, E. Hall. (2011). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Ed. 11*. Jakarta: EGC
- Ayele, K., Tesfa, B., Abebe, L., Tilahun, T., Girma, E. (2011). *Self care behavior among patients with diabetes*. Harari, Eastern Ethiopia: the health belief model perspective.
- Bai, Y.L., Chiou, C.P., Chang, Y.Y. (2009). *Self-care and Behavior Related Factor in older people with type 2 diabetes*. Journal of Clinical Nursing
- Boultan, A.J. (2002). *The diabetic foot*. The Medical Clinics of North America
- Canadian Diabetes Association. (2013). *Foot care: a step toward good health. Diabetes*.
- David, C.D. (2013). *Diabetes - taking care of your feet*. U.S. National Library of Medicine.
- Desalu, O.O., Salawu, F.K., Adekoya, A.O. (2011). *Diabetic foot care: self reported knowledge and practice among patients attending three tertiary hospital in Nigeria*. GMJ Ghana Medical Jurnal.
- Frykberg, R. G. (2002). *Diabetic Foot Ulcer : Pathogenesis and Management*. Am Fam Physician. Vol 66
- Gustaviani, R. (2007). *Buku ajar ilmupenyakitdalam.Edisi ke-4*. Jakarta: FKUI

- Heitzman, J. (2010). *Foot care for patient with diabetes, Topic in geriatric rehabilitation.*
- Indian Health Diabetes Best Practice Foot Care.(2011). *Foot care. Indian health service division of diabetes treatment and prevention*
- InHealt Gazette. (2014). *InHealt Gazette Edisi ke-3 bulan November 2013 – Februari 2014.* [Online] Available from: <https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=7&cad=rja&uact=8&ved=0CEoQFjAG&url=http%3A%2F%2Fwww.inhealth.co.id%2Fuploads%2FInHealth%2520Gazette%2520edisi%2520ke-3%2520bulan%2520November%25202013%2520-%2520Februari%25202014.pdf&ei=LdMMVfL8IcORuATcwYL4Ag&usg=AFQjCNFa0Y6Uhgj5eqVixEmA7pGO01Dwtg&sig2=yiN-fcOdjWKWExrU3MIL8A&bvm=bv.88528373,d.c2E>. [Accesed 12/03.15]
- Irawan, D. (2010). *Prevalensi dan factor risiko diabetes tipe 2 di daerah urban Indonesia (analisa data sekunder rikesdes 2007)* [Tesis]. Jakarta: FKMUI.
- Mayasari, L. (2012). *Wanita menopause lebih berisiko diabetes melitus.*[Online] Available from: <http://www.health.detik.com/read/2012/12/27/18311/2128250/763/wanita-menopuse-lebih-berisiko-diabetes>. [Accesed 2/08.15]
- Misnadiarly. (2006). *Diabetes Mellitus : Ulcer, Infeksi, Ganggren.* Jakarta: Populer Obor
- Notoatmojo, S. (2003). *Pendidikan dan perilaku kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Okti, S.P. (2013). *Analisis faktor-faktor risiko terjadi ulkus kaki pada pasien diabetes melitus di RSUD DR. Moewardi* [Tesis]. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Orem, Dorothea.E. (2001). *Nursing Concept of Practice.Sixth Edition.* ST. Louis. Mosby A Harcout Health Science Company
- Parichehr, K., Mohamad, T.N., Soheilikhah, Marsyam, R. (2012). *Evaluation of patients education on foot self-care status in diabetic patients.* Iranian Red Crescent Medical Jurnal.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI). (2011). *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia.* [Online] Available from: <https://penyakitdalam.files.wordpress.com/2009/11/konsensus-pengelolaan-dan-pencegahan-diabetes-melitus-tipe-2-di-indonesia-2006.pdf>. [Accesed: 19/05/15]
- Ria, H.P. (2011). *Perawatan kaki diabetik.*[Online] Available from :<http://www.perawatluka.com/perawatan-kaki-diabetik/>. [Accesed: 2/08.15]
- Rini T. (2008). *Faktor-faktor resiko ulkus diabetika pada penderita diabetes melitus.* [Online] Avalable from :http://eprints.undip.ac.id/18866/1/Rini_Tri_Hastuti.pdf [Accesed: 10/03.15]
- Rondhianto. (2011). *Pengaruh Diabetes Self Management Education dalam Discharge Planning terhadap Self Efficacy dan Self Care Behaviour Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2.* Surabaya: Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

- Ronny, A.B., Thomas, A.A., Beverly, M.S., Shanon, L.M. (2005). *Diabetes Foot Self-care Practices in a Rural, Triethnic Population. Diabetes Education.*
- Saryono. (2009). *Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula.* Jogjakarta : Mitra Cendikia Press.
- Seibel, J.A. (2009). *Diabetes foot care.* MyWebMD
- Skarbek, E.A. (2006). *Psychosocial predictors of self care behavior in type 2 diabetes mellitus patient.* Diakses dari <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.18.7072-1.pdf>
- Smeltzer, S.C & Bare, B.G. (2001). *Buku Ajar Keperawatan Medical Bedah Brunner & Suddarth.* (8 ed Vol.2). Jakarta: EGC.
- Stipanovic, A.R. (2002). *The effect of diabetes education on self-efficacy and self care.* [Online] Available from : <http://proquest.umi.com.pqdweb>. [Accessed: 2/08.15]
- Tahitan. (2008). *Diabetes melitus.* Diakses dari <http://www.subscribe.com>
- Tjandra, H. (2007). *Segala sesuatu yang harus anda ketahui tentang diabetes.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Vivienne, S.F., Courtney, M., Edward, H., McDowell, J, et al. (2007). *Self-efficacy, outcome expectation and self care behavior in people with type 2 diabetes in Taiwan.* *Journal Compilation.*
- Waspadji, S. (2006). *Komplikasi kronik diabetes : mekanisme terjadinya, diagnosis dan strategi pengelolaan, edisi keempat.* Jakarta: FK UI.
- Waspadji, S. (2009). *Ilmu Penyakit Dalam, Jilid III, Edisi keempat.* Jakarta: FK UI
- Wild, S. (2004). *Global prevalence of diabetes: Estimates for the year 2000 and projections for 2030*
- Wu, S.F.V., Courtney, M., Edward, H., McDowell, J. (2006). *Self-efficacy outcome expectation and self care in people with type behavior diabetes in Taiwan.* [Online] Available from : <http://ebsohost.com>. [Accessed: 2/08.15]
- Xu Yin, T.D., Savage, C., Pan, W., & Withmer, K. (2008). *Factor influencing diabetes self-management in Chinese people with type II diabetes : Research in Nursing & health.*
- Zaidah. (2005). *Penatalaksanaan Ulkus Diabetikum.* Jakarta: EGC